

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami secara alami oleh setiap perempuan sebagai bagian dari siklus reproduksi. Selama masa kehamilan, tubuh ibu mengalami berbagai perubahan anatomi, fisiologi, dan hormonal sebagai bentuk adaptasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin (Febriati & Zakiya, 2022). Perubahan tersebut seringkali menimbulkan ketidaknyamanan seperti mual, muntah, pusing, nyeri punggung, kram kaki, serta gangguan tidur, terutama pada trimester III akibat peningkatan hormon dan perubahan postur tubuh (Anggorodiputro et al., 2025).

Berbagai keluhan sering dialami oleh ibu hamil, khususnya pada trimester III, di antaranya nyeri punggung, kram kaki, serta gangguan tidur. Prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil di Indonesia mencapai 60–80% dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan hingga mencapai 90% pada usia kehamilan 32 minggu. Selain itu, gangguan tidur juga menjadi masalah signifikan, di mana 97,3% ibu hamil trimester III dilaporkan sering terbangun di malam hari (Khairunnisa et al., 2022).

Kondisi tersebut sejalan dengan data yang diperoleh di TPMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I periode Oktober hingga Desember 2025, yang mencatat sebanyak 59 kunjungan antenatal care (ANC). Sebaran kunjungan terdiri atas Trimester I sebanyak 34 orang (57,62%), Trimester II sebanyak 12 orang.

(20,33%), dan Trimester III sebanyak 13 orang (22,03%). Hasil Data Register pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa 5 orang (38,46%) mengeluhkan nyeri punggung, 4 orang (30,76%) mengalami kram kaki, 2 orang (15,38%) mengeluhkan susah tidur, dan 2 orang (15,38%) tidak mengalami keluhan.

Salah satu ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di TPMB “LP” adalah seorang ibu hamil trimester III dengan status G3P1A1. Pada kunjungan ANC awal di usia kehamilan 36 minggu 4 hari, pemeriksaan menunjukkan kondisi yang normal tanpa keluhan. Namun, memasuki kunjungan kedua pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari, perempuan “KW” mulai merasakan keluhan berupa nyeri perut yang hilang timbul, yang diidentifikasi sebagai kontraksi palsu. (Khairunnisa et al., 2022).

Secara fisiologis, kontraksi palsu ini merupakan manifestasi dari aktivitas otot-otot uterus yang mulai mengencang secara tidak teratur sebagai bentuk stimulasi atau latihan alami tubuh menjelang persalinan yang sesungguhnya. Meskipun normal terjadi, sensasi nyeri perut atau kencang-kencang ini sering kali menimbulkan rasa tidak nyaman yang signifikan. Jika tidak mendapatkan informasi yang adekuat, keluhan nyeri perut ini dapat memicu kecemasan dan ketakutan pada ibu hamil mengenai keselamatan janinnya serta kesiapannya menghadapi persalinan (Kurniasari, 2024).

Salah satu upaya strategis untuk menangani berbagai keluhan tersebut sekaligus menurunkan risiko komplikasi adalah penerapan asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity of Care* (CoC). Pendekatan ini menekankan pemberian asuhan secara berkesinambungan dari satu fase ke fase berikutnya

sehingga tidak terjadi kesenjangan pelayanan (Prizkila & Salafas, 2023). Melalui model ini, bidan berperan penting dalam melakukan deteksi dini komplikasi, memberikan intervensi tepat waktu, serta memastikan kesinambungan pelayanan kebidanan (Rowaeti, 2023). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan *Continuity of Care* terbukti meningkatkan pengalaman positif ibu, menurunkan kejadian komplikasi, serta mendukung keberhasilan persalinan normal dan menyusui (Shahinfar et al., 2024). Selain itu, melalui kesinambungan asuhan, bidan dapat memberikan intervensi yang lebih tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan individu klien, sehingga risiko terjadinya masalah kesehatan dapat diminimalisir serta menjadi deteksi dini Komplikasi.

Berdasarkan uraian di atas, adanya keluhan kontraksi palsu pada ibu hamil trimester III di TPMB “LP” memerlukan penanganan yang optimal, konsisten, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif *Continuity of Care* pada perempuan “KW” di TPMB “LP” sebagai upaya penerapan praktik kebidanan berbasis kebutuhan klien secara menyeluruh, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan ”KW” di TPMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "KW" di PMB "LP" Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu Melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KW" di TPMB "LP" Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 2) Mampu Melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KW" di TPMB "LP" Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 3) Mampu Melakukan analisis diagnosis dan masalah berdasarkan data yang diperoleh dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KW" di TPMB "LP" Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
- 4) Mampu Melakukan penatalaksanaan kebidanan secara komprehensif pada perempuan "KW" di TPMB "LP" Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan

berkesinambungan serta melakukan analisis dan pengambilan keputusan klinis yang tepat berdasarkan standar asuhan kebidanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di TPMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2026 diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepustakaan serta sumber pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami dan menerapkan konsep asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana

1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan di TPMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng, dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif. Pelaksanaan asuhan yang menyeluruh dan berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien serta menurunkan angka kejadian komplikasi pada ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, mengenai pentingnya asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup pemantauan selama kehamilan, pertolongan persalinan, perawatan masa nifas, asuhan bayi baru lahir, dan perencanaan keluarga. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih

memahami cara menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi.

